

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan dalam prosedur penelitian untuk didapatkannya hasil jawaban dari kasus penelitian yang dijalankan. Digunakannya penelitian *quasi eksperimen* dengan metode kuesioner dan penelitian dengan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan eksperimen yang digunakan untuk mengetahui kebenaran dari variabel penelitian. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan perhitungan, pengukuran, rumus, kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik dalam analisis data untuk menarik kesimpulan (Charismana et al., 2022).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Salatiga. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan November-Desember 2024. Penelitian dimulai dari persiapan proposal hingga pembuatan laporan akhir diperkirakan mulai dari bulan September sampai Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek ataupun subjek dari penelitian. Dapat diartikan juga bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian yang mencakup objek atau subjek dengan ciri-ciri serta

karakteristik tertentu (Sulistiyowati, 2017). Dalam penelitian ini populasi yaitu seluruh anggota IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) di Kota Salatiga.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian yang mempunyai karakteristik representasi dari populasi. Atau dapat diartikan bahwa merupakan sebagian dari populasi yang menjadi acuan didapatkannya data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Menghitung sampel menggunakan teknik *purposive sampling* karena merupakan non random sampling dengan kriteria yang cocok dengan tujuan riset (Lenaini, 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 orang anggota IAI di Kota Salatiga bagian pelayanan. Kriteria sampel dalam penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang harus dipenuhi dari populasi yang dapat masuk kategori sampel. Kriteria inklusi dari penelitian adalah:

- 1) Apoteker yang masih aktif sebagai anggota IAI Kota Salatiga.
- 2) Anggota IAI Kota Salatiga yang mengisi kuesioner dengan lengkap.
- 3) Apoteker yang bekerja di pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, dan Apotek.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri populasi yang tidak dapat mengisi kuesioner yang tidak masuk kategori sebagai sampel. Kriteria eksklusi

dari penelitian ini adalah:

1) Apoteker dengan belum memiliki atau memperpanjang SIPA

(Surat Izin Praktik Apoteker)

2) Apoteker yang tidak melakukan pelayanan langsung kepada pasien

Penentuan sampel dihitung menggunakan rumus slovin (Maimunah et al., 2020) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{84}{1+84 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{84}{1+84 (0,0025)}$$

$$n = \frac{84}{1+0,21}$$

$$n = \frac{84}{1,21}$$

n = 69,421 dibulatkan menjadi 69

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sesuatu yang memberikan penjelasan yang dapat diukur atas suatu variabel (Dekanawati et al., 2023). Berikut merupakan definisi operasional penelitian:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Gender	Untuk mengetahui lebih detail responden	Kuesioner	a.Laki-laki b.Perempuan	Nominal

2.	Usia	Jumlah tahun responden	Kuesioner	a.20-35 tahun b.36-50 tahun	Ordinal
3.	Tempat bekerja	Instansi responden yang saat ini bekerja	Kuesioner	a.Apotek b.Rumah sakit c.Puskesmas d.Klinik	Nominal
4.	Penerapan pelayanan informasi masa pakai obat	Penerapan pemberian pelayanan informasi masa pakai obat oleh apoteker kota Salatiga kepada pasien atau masyarakat.	Kuesioner	1.Tidak pernah 2.Kadang-kadang 3.Selalu	Ordinal
5.	Kendala dalam penerapan informasi masa pakai obat	Kendala yang terjadi dilapangan dalam pemberian informasi masa pakai obat	Kuesioner	a. Saya merasa kurang mampu menunjukkan empati/perhatian kepada pasien b. Saya merasa kurang pengetahuan tentang masa pakai obat, kurang keterampilan komunikasi, kurang percaya diri dalam memberikan pelayanan informasi masa pakai obat c. Pasien tidak menunjukkan empati/perhatian terhadap informasi yang diberikan. d. Pasien dalam kondisi kurang sehat,	Ordinal

terlihat
terburu-buru,
cemas, dan
menunjukkan
sikap
temperamental
/ketus
e. Rendahnya
literasi
Kesehatan
pasien
f. Suasana
apotek kurang
mendukung,
seperti apotek
terlalu padat,
pencahayaan
yang kurang,
antrian
panjang
g. pasien tidak
memberi
tanggapan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu digunakan dalam lembar kuesioner penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat penerapan apoteker terhadap BUD. Syarat didapatkannya hasil yang valid yaitu dengan instrumen yang valid. Dilakukan dengan pengisian lembar kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung. Peneliti membuat kuesioner berdasarkan dari teori yang sudah ada.

Skala yang digunakan yaitu skala *Likert* merupakan skala psikometrik yang biasa digunakan dalam kuesioner untuk riset maupun survei. Untuk pertanyaan positif biasanya diberi skor dari 4, 3, 2, dan 1 sedangkan untuk mengukur jenis pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Kemudian terdiri

dari pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Anjani et al., 2025)

Tabel 3. 2 Kuesioner Penerapan Masa Pakai Obat Oleh Apoteker

Sumber: (Cokro et al., 2023)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Seberapa sering anda pemberian informasi mengenai masa pakai obat kepada pasien?	3 = Selalu 2 = Kadang-kadang 1 = Tidak pernah
2.	Jika sudah menerapkan, pemberian informasi masa pakai obat dilakukan secara	a. Lisan b. Tertulis di etiket obat c. Lisan dan tertulis
3.	Jika belum pernah menerapkan, apa kendala yang apoteker hadapi untuk melakukan pelayanan informasi masa pakai obat. Bisa memilih lebih dari 1 jawaban	a. Saya merasa kurang mampu menunjukkan empati/perhatian kepada pasien b. Saya merasa kurang pengetahuan tentang masa pakai obat, kurang keterampilan komunikasi, kurang percaya diri dalam memberikan pelayanan informasi masa pakai obat c. Pasien tidak menunjukkan empati/perhatian terhadap informasi yang diberikan. d. Pasien dalam kondisi kurang sehat, terlihat terburu-buru, cemas, dan menunjukkan sikap temperamental/ketus e. Rendahnya literasi Kesehatan pasien f. Suasana apotek kurang mendukung, seperti apotek terlalu padat, pencahayaan yang kurang, antrian Panjang g. Pasien tidak memberikan tanggapan
4.	Menurut bapak/ibu apoteker, seberapa penting penerapan informasi masa pakai obat dalam pelayanan	1 = Tidak penting 2 = Penting 3 = Sangat penting

F. Uji Validitas

Dari hasil penelitian dilakukannya uji validitas kuesioner untuk mengetahui tingkat valid kuesioner tersebut. Jika peneliti telah mencapai pengukuran yang telah diinginkan dari variabel yang teliti maka dikatakan valid (Sanaky, 2021). Nilai koefisien validitas memiliki kira-kira dari -1 hingga +1. Semakin tinggi nilai koefisien validitas, akan semakin tinggi ketepatan terhadap variabel pada alat ukur. Hasil uji validitas telah dilakukan oleh *expert* yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk mengukur variabel dinyatakan valid.

G. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang telah dikumpulkan sendiri yang dilakukan peneliti dan sumber pertama secara langsung dengan wawancara ataupun hasil dari kuesioner yang telah diisi dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data primer.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat peneliti secara tidak langsung seperti literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Studi literatur yang didapat berupa jurnal, pedoman, peraturan maupun sumber lain yang sesuai dan dapat mendukung penelitian.

2. Langkah-langkah pengumpulan data:

- 1) Peneliti telah memenuhi prosedur pengajuan surat etik penelitian dengan nomor 1035/SM/F.Kes/UNW/XI/2024 surat pengajuan EC (*Ethical Clearance*) karena penelitian melibatkan subjek manusia.
- 2) Setelah mendapat surat permohonan penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor surat 0009/SM/Fkes/UNW/I/2025. Kemudian disampaikan ke IAI Kota Salatiga
- 3) Penelitian meminta izin ketua IAI kota Salatiga untuk menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran yang berhubungan dengan penelitian.
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat kemudian dilakukan dengan menyebar kuesioner online kepada anggota IAI bagian pelayanan.
- 5) Semua kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya akan dicek kemudian dilakukan tabulasi untuk menganalisisnya.

H. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Penelitian yang telah terkumpul datanya, perlu diolah terlebih dahulu.

Terdapat tahapan dalam proses pengolahan data:

a. Editing

Proses *editing* bertujuan untuk meneliti kembali apakah isian lembar pada kuesioner telah sempurna atau masih ada kesalahan. Dilakukannya di tempat pengumpulan data dikarenakan jika ada kekurangan dapat segera terlengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan untuk mengklasifikasi jawaban atau hasil yang ada dengan disesuaikan jenisnya. Dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode berupa angka, lalu dibuat dalam lembar tabel kerja yang bertujuan untuk memudahkan membaca.

c. *Scoring*

Tahap pemberian nilai untuk jawaban yang telah diisi oleh *responden* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

d. *Tabulating*

Dilakukannya pemasukan data hasil penelitian sesuai dengan kriteria untuk dimasukan ke dalam tabel sehingga jumlah data sesuai dengan kuesioner yang ditetapkan.

e. *Cleaning Data*

Tahap dalam mengoreksi kembali data yang telah diklasifikasi untuk memastikan bahwa data telah memenuhi keinginan.

I. Etika Penelitian

Penelitian berpedoman pada prinsip etika dalam penelitian:

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent adalah dengan memberikan lembar persetujuan antara peneliti dengan responden. Yang bertujuan agar responden mengetahui dan memahami tujuan dari peneliti. Jika responden setuju dengan perjanjian tersebut, kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Pada kuesioner tidak mencantumkan nama responden, tetapi hanya menuliskan inisial dengan huruf depan saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiaannya hanya kelompok data tersebut yang mengetahuinya

J. Analisis Data

Analisis univariat atau analisis deskriptif adalah analisis untuk mengetahui secara rinci karakteristik masing-masing dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mendeskripsikan tingkat penerapan apoteker terhadap praktik masa pakai obat dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$